

## DAMPAK KINERJA AUDITOR DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Trinandari Prasetyo Nugrahanti <sup>a\*</sup>, Muhammad Alief Zamorano <sup>b</sup>

<sup>a</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, [trinandari@perbanas.id](mailto:trinandari@perbanas.id), IKPIA Perbanas Institute Jakarta  
<sup>b</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, [alifzamorano@gmail.com](mailto:alifzamorano@gmail.com), IKPIA Perbanas Institute Jakarta

\*Korespondensi penulis: [trinandari@perbanas.id](mailto:trinandari@perbanas.id)

**Abstract.** During the COVID-19 pandemic, an auditor is required to be able to develop their competencies by utilizing the available time and also be able to apply technology to maintain the quality of audit performance. This study analyzes the effect of competence, time budget pressure, and remote audit on auditor performance during the Covid-19 pandemic by applying information technology as a moderating variable. This type of research is quantitative, using primary data obtained through questionnaires distributed online via Google form to auditors who work at the DKI Jakarta Regional Public Accounting Firm. The sampling technique used in this study was convenience sampling, so 103 respondents were obtained. The data analysis method used is descriptive statistical analysis and moderation regression analysis, as well as hypothesis testing. The results of this study indicate that competence, time budget pressure, and remote audit positively affect auditor performance. Furthermore, the application of information technology can moderate competency, time budget pressure, and remote audits on auditors' performance during the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** Competence, Time Budget Pressure, Remote Audit, Information Technology

**Abstrak.** Pada mada pandemi COVID-19, seorang auditor dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dan juga dapat menerapkan teknologi untuk mempertahankan kualitas kinerja audit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, *time budget pressure* dan *remote audit* terhadap kinerja auditor di masa pandemi Covid-19 dengan penerapan teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar secara online melalui google form kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik wilayah DKI Jakarta. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *convenience sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 103 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi moderasi serta uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, *time budget pressure* dan *remote audit* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Selanjutnya penerapan teknologi informasi mampu memoderasi kompetensi, *time budget pressure* dan *remote audit* terhadap kinerja auditor yang bekerja di masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Kompetensi, *Time Budget Pressure*, *Remote Audit*, *Teknologi Informasi*

### 1. PENDAHULUAN

Wabah virus *COVID-19* atau Corona virus yang terjadi terjadi pada tahun 2020 yang lalu tidak hanya menyerang Wuhan, melainkan seluruh dunia termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 berdampak sangat besar bagi ekonomi global di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri virus corona menyebar sangat cepat yang mengakibatkan krisis di semua bidang terutama dibidang perekonomian. Salah satu bidang yang terdampak dari pandemi COVID-19 ini ialah dibidang audit. Dimana proses audit yang biasanya dilakukan secara langsung untuk mengaudit atau memeriksa laporan keuangan, harus dilakukan secara *online* atau dengan mempekerjaan karyawannya dirumah yang biasa disebut dengan *Work From Home*.

Kinerja auditor merupakan hasil performa kerja yang dilakukan auditor dalam mencapai hasil kerja audit atas laporan kerja yang berkualitas (Wulandari & Prasetya, 2020). Agar dapat bertahan pada kondisi pandemi saat ini maka seorang auditor dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki, memanfaatkan waktu yang tersedia dan juga mengikuti perkembangan teknologi dan menggunakan audit jarak jauh untuk mempertahankan kinerjanya dalam pelaksanaan kegiatan audit.

Fenomena kinerja auditor yang menurun terjadi pada salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan afiliasi dari BDO internasional, telah melakukan kesalahan pada laporan hasil pendapatan PT Garuda Indonesia di tahun 2018. Hal ini menyebabkan Kantor Akuntan Publik Kasner diberikan sanksi administratif dan pembekuan selama satu tahun oleh Kementerian Keuangan, dikarenakan kelalaian yang mengakibatkan laporan keuangan PT Garuda Indonesia yang disajikan tidak memenuhi Standar Audit. Berdasarkan pada kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor memiliki peran yang sangat penting untuk pengambilan keputusan dan pertimbangan audit atas laporan keuangan. Silalahi (2019) dalam penelitiannya menyatakan kinerja auditor dapat dievaluasi dari setiap penugasannya dan dilaporkan dalam laporan evaluasi penugasan auditor untuk mengetahui hasil yang dikerjakan serta mengetahui kualitas dan kuantitas atas apa yang sudah dikerjakan auditor dalam melaksanakan tugasnya.

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Istiariyani (2018) dan Salju, (2016) menyatakan bahwa kompetensi sangat berkaitan dengan pengalaman dan pendidikan yang dimiliki auditor dalam bidang auditing dan akuntansi. Hal ini dikarenakan kompetensi yang dimiliki seorang auditor dapat dinilai dari pengalaman dan pengetahuannya dalam melaksanakan audit. Hasil penelitian yang dilakukan Istiariyani, (2018) dan Sujana, (2012) menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Didi, (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor yaitu anggaran tekanan waktu (*time budget pressure*). Suprpta & Setaiawan, (2017) menyatakan bahwa *time budget pressure* adalah suatu kondisi dimana auditor untuk menyelesaikan tugas yang diberikan terhadap anggaran waktu yang telah diberikan. Karena adanya tuntutan waktu yang telah diberikan dan ditentukan mengharuskan auditor melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah diberikan, hal ini yang biasanya dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadanty & Farah, (2020) menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. *Time budget pressure* bisa digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja seorang auditor dan berguna untuk memperkirakan biaya audit yang akan dikeluarkan pada tugas audit. *Time budget pressure*, dapat dijadikan estimasi waktu dalam pelaksanaan tugas audit. Sedangkan, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprpta & Setaiawan, (2017) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Melihat kondisi di masa pandemi saat ini, sangat mempengaruhi kinerja bagi seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaan audit jarak jauh (*remote audit*). Audit jarak jauh merupakan kegiatan audit yang dilakukan diluar lokasi pekerjaan yang dibantu dengan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam penelitian Pertiwi, (2022) dan (Mulyandini & Natita, 2021) menyatakan *remote audit* sangat berperan penting untuk meminimalkan dampak auditor terkena Covid-19 ditengah pandemi. Zahrotul Jannah, (2021) dalam penelitiannya menyatakan *remote audit* merupakan kegiatan dimana auditor tidak dapat melakukan pekerjaan audit secara langsung sehingga auditor menggunakan teknologi atau audit jarak untuk meminimalisir pertemuan tatap muka langsung. Pertiwi, (2022) dan (Mulyandini & Natita, 2021) membuktikan bahwa *remote audit* dapat berpengaruh positif terhadap kinerja audit, karena pelaksanaan audit tetap berjalan dengan memanfaatkan audit jarak jauh dan penggunaan teknologi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul Jannah, (2021) yang menyatakan *remote audit* berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Di masa era teknologi digital abad ke-21 saat ini, teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting apalagi dalam dunia pekerjaan khususnya bagi seorang auditor. Pemanfaatan teknologi informasi dapat digunakan bagi auditor untuk membantu pekerjaan seperti mengolah, mengubah, membuat, menyimpan dan menyebarkan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mtsweni et al, (2020) menyatakan teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja serta keahlian yang dimiliki oleh auditor. Dengan perkembangan teknologi yang meningkat pesat, maka Kantor Akuntan Publik harus memperhatikan dalam memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi agar membawa pengaruh positif dan dapat meningkatkan kinerja kerja para auditor. Menurut Azizah & Farid, (2021) adanya teknologi informasi membawa dampak bagi para auditor yang memaksa mereka untuk meningkatkan kinerja dalam penggunaan teknologi informasi. Karena dengan adanya teknologi informasi akan berdampak terhadap sistem laporan keuangan dan kualitas dari laporan keuangan yang telah diaudit. Penelitian (Ismail, 2019) menyatakan jika sebagai auditor dituntut memperbaharui pengetahuannya dan memahami dalam proses audit dengan penggunaan komputer untuk mengikuti perkembangan teknologi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mtsweni et al (2020), Azizah & Farid, (2021) menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail, (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi. Hal ini dikarenakan penggunaan segi kemudahan pemakaian teknologi informasi yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor, *time budget pressure* dan penerapan teknologi informasi audit terhadap kinerja auditor dengan *remote* audit sebagai variabel moderasi. Kontribusi dari penelitian ini bagi auditor, diharapkan untuk meningkatkan kualitas audit yang dihasilkannya dengan memiliki kemampuan profesional, menjalankan tugas audit dengan adanya *time budget pressure* yang ketat, dan mampu menerapkan teknologi informasi berbantuan komputer melalui audit jarak jauh. Selanjutnya bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), diharapkan untuk memberikan pelatihan atau pendidikan berkelanjutan kepada auditornya dengan cara mengikutkan pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan kompetensi, kemampuan penggunaan teknologi informasi, melakukan audit jarak jauh agar menghasilkan kualitas audit yang berkualitas dimasa pandemi Covid-19.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1 Teori Kognitif

Teori kognitif yang ditemukan dan dikembangkan oleh Jean Piaget dalam Ibda, F. (2015) menjelaskan tentang proses belajar dan upaya pengembangan pengetahuan seorang melalui prinsip pembelajaran. Teori kognitif dilihat dari pengalaman, perasaan dan pendapat pada diri seseorang maupun dari lingkungan sekitar. Dalam teori ini pandangan tiap individu terjadi setelah memiliki pengalaman serta pengetahuan yang telah didapatkan sebelumnya. Teori kognitif dapat digunakan dalam pelaksanaan audit sebagai penilaian untuk meningkatkan kompetensi seorang auditor dalam pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Kaitan dari teori kognitif dengan kinerja auditor yaitu dari proses belajar, auditor akan mengembangkan cara berpikir dan menguatkan mentalnya dalam memanfaatkan anggaran waktu yang telah diberikan.

### 2.2 Teori Atribusi

Teori Atribusi menjelaskan mengenai bahwa tingkah laku manusia dapat ditentukan oleh faktor eksternal dan faktor internal (Heider Fritz., 2010). Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti pengaruh lingkungan baru dan pengaruh dari orang lain. Sedangkan faktor internal berasal dari dalam diri seseorang yang merupakan sifat alami dari manusia. Azizah, (2021) menyatakan dalam teori atribusi ada kecendrungan terhadap tindakan yang dilakukan oleh manusia tersebut, baik tindakan yang menghasilkan sifat positif maupun negatif. Teori ini menjelaskan bagaimana penyebab perilaku seseorang yang dilihat dari sikap, sifat dan karakter seseorang tersebut dan penyebab berubahnya perilaku seseorang yang berasal dari faktor luar diri seseorang tersebut seperti lingkungan. Robbins (2014:177) menyatakan bahwa teori atribusi mengobservasikan tingkah laku perilaku manusia disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Perilaku internal sendiri adalah suatu perilaku yang berasal dari dalam diri individu. Sedangkan perilaku eksternal adalah perilaku yang berasal dari luar pribadi individu yang disebabkan oleh keadaan atau lingkungan individu tersebut. Adanya dorongan internal yang dapat mempengaruhi kompetensi pada auditor menyebabkan adanya kemamuan dalam diri auditor untuk berkembang agar menjadi auditor yang berkompoten. Sedangkan dukungan dari pihak eskternal dapat mempengaruhi kompetensi auditor seperti kondisi lingkungan pekerjaan serta rekan kerja yang dapat mempengaruhi sikap auditor.

### 2.3 Kinerja Auditor

Kinerja auditor merupakan hasil pekerjaan yang dilakukan auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan yang menghasilkan temuan terhadap laporan keuangan secara objektif (Mulyadi, 2013:11). Pemeriksaan yang obyektif bertujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam kinerja auditor terdapat tiga indikator yang dapat mengukur kinerja auditor yakni kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu. De Angelo, (1981) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh seorang auditor dalam pelaksanaan tugas audit, dimana apakah auditor tersebut dapat menemukan suatu pelanggaran dan kesalahan dalam sistem akuntansi yang dikerjakan dan melaporkannya. Kualitas audit yang dihasilkan dalam pelaksanaan prosedur audit yang dilakukan oleh auditor dapat menentukan bagaimana kinerja dari auditor yang melaksanakan tugas audit tersebut. Arens, (2008:43).

### 2.4 Kompetensi

Dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP), (2021) yang terdapat pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyatakan bahwa tugas audit harus dilakukan oleh seorang auditor yang telah menjalani pelatihan teknis yang cukup dan memiliki keahlian. Tujuan dari KEPAP bertujuan untuk menentukan kompetensi auditor yang perlu dikembangkan pada proses penyusunan laporan audit dalam pelaksanaan audit, auditor wajib menggunakan keahlian profesionalnya dengan cermat dan seksama sehingga keahlian profesional dan kemahiran dalam melaksanakan tugas audit menjadi hal yang wajib bagi seorang auditor. Kemampuan dan keahlian dari seorang auditor juga memiliki tingkat tertentu yang diperoleh dari pelatihan dan banyaknya pengalaman serta memiliki pengetahuan yang luas dalam pekerjaan audit. Kompetensi yang

dimiliki seorang auditor terdiri dari pengetahuan, pendidikan dan pengalaman dalam bidang audit. Kemampuan seorang auditor akan semakin baik jika semakin banyak pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya. Menurut Dwiyanto & Rufaedah, (2020) dalam penelitiannya menyatakan agar terciptanya kinerja audit yang baik, maka kompetensi merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki seorang auditor. Dengan kompetensi yang tinggi, seorang auditor dinyatakan mampu melaksanakan prosedur-prosedur perencanaan audit dengan baik sehingga kualitas audit yang dihasilkan memadai. Dwiyanto & Rufaedah, (2020) dalam penelitiannya mengenai pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor internal terhadap kinerja auditor menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiariani, (2018) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Oleh karena itu, hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

### 2.5 Time Budget Pressure

Auditor dituntut untuk dapat menjalankan tugasnya dalam melaksanakan proses audit dengan melakukan efisiensi penggunaan waktu. Dengan adanya *time budget pressure* seorang auditor dapat menyelesaikan proses audit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan agar auditor dapat menyesuaikan waktu dalam melaksanakan pekerjaannya. *Time budget pressure* adalah hal yang terkait dengan pengambilan keputusan bagi auditor dalam melakukan prosedur audit yang akan dikurangi atau dihilangkan sehingga tugas audit dapat diselesaikan sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditentukan dan menghasilkan kualitas audit yang berkualitas. Kawuryan dkk., (2022). Saat menghadapi *time budget pressure*, auditor akan memberikan respon fungsional yaitu respon yang berpengaruh terhadap perilaku auditor untuk menyelesaikan tugas audit dengan baik dan memanfaatkan waktu yang tersedia sebaik-baiknya. Menurut (Wayan & Anggreni, 2017) kinerja seorang auditor dapat diukur dengan *time budget pressure*. (Dharmadiaksa & Budiarta, 2018) dalam penelitiannya menyatakan kemungkinan menurunnya kinerja auditor dapat disebabkan oleh *time budget pressure*. Tugas auditor pada Kantor Akuntan publik yang cukup banyak ditambah dengan waktu yang terbatas membuat auditor berada dalam keadaan dituntut untuk melakukan pekerjaan yang efisien dan efektif dalam dengan anggaran waktu yang ketat. Anggaran waktu yang diberikan sangat berkaitan dengan biaya audit dalam proses audit, jika semakin cepat waktu pekerjaan audit maka biaya yang dikeluarkan semakin kecil, sebaliknya jika semakin lama waktu pekerjaan audit maka semakin besar biaya yang dikeluarkan. Kawuryan dkk., (2022) dalam penelitiannya menjelaskan kemungkinan meningkatnya maksimal dari kinerja auditor disebabkan oleh kondisi *time budget pressure*. Tugas auditor pada Kantor Akuntan publik yang cukup banyak ditambah dengan waktu yang terbatas membuat auditor berada dalam keadaan dituntut untuk melakukan pekerjaan yang efisien dan efektif dalam dengan anggaran waktu yang ketat.

Adanya *time budget pressure* sangat membantu dalam mengawasi kinerja auditor sehingga tugas dan pekerjaan audit yang diberikan dapat diselesaikan dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan dan dapat mengurangi pengeluaran anggaran. Maka semakin tinggi tekanan waktu yang diberikan dalam tugas audit, kinerja auditor menjadi lebih efisien dan berdampak positif bagi kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Kawuryan dkk., (2022) menyatakan jika *time budget pressure* dapat memberikan pengaruh positif. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikatakan jika *time budget pressure* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Oleh karena itu, hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: *Time Budget Pressure* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

### 2.6 Remote Audit

Menurut Mulyandini & Natita, (2021) *remote* audit atau yang biasa disebut dengan audit jarak jauh merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja auditor. Adanya *remote* audit mengharuskan auditor untuk melaksanakan tugas audit di luar lokasi. Sebagai seorang auditor, akibat dampak dari pandemi COVID-19 ada beberapa pekerjaan yang tidak dapat di kontrol langsung oleh auditor. Adanya *remote* audit dapat memudahkan pekerjaan auditor, karena sebagian pekerjaan audit dapat dikerjakan dengan bantuan teknologi digital seperti melalui aplikasi dekstop atau seluler yang dapat digunakan dari jarak jauh. R. Sari, (2022) dalam penelitiannya menyatakan dengan dilakukannya proses audit jarak jauh pada masa pandemi merupakan suatu tantangan bagi seorang auditor untuk menjaga kualitas audit yang dihasilkan. Untuk mengatasi keterbatasan pada proses audit jarak jauh, auditor harus memiliki inovasi terkait dengan pelaksanaan prosedur bukti audit hingga prosedur penilaian resiko audit untuk mempertimbangkan hasil audit yang dihasilkan. Auditor harus mempertimbangkan kembali atas risiko yang telah dinilai dan harus mengevaluasi kembali atas pekerjaan audit yang telah dilakukan dengan mengkaji ulang prosedur audit yang telah direncanakan dalam SPAP SA 470. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyandini & Natita, (2021) menyatakan bahwa *remote* audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *Remote Audit* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

## 2.7 Penerapan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data, mengolah data, menyusun data dan menyimpan data yang diperoleh dari informasi-informasi yang telah didapatkan. Menurut (Wulandari & Prasetya, 2020) dalam pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor, keberhasilan kinerja auditor tidak terlepas dari adanya teknologi informasi yang dibutuhkan pada saat ini. Saat melakukan tugas audit, auditor akan menghadapi sebuah sistem pengendalian internal dimana pada saat ini sudah banyak Kantor Akuntan Publik maupun perusahaan-perusahaan yang menerapkan sistem teknologi informasi yang berbeda-beda. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur penerapan teknologi informasi yaitu dengan penggunaan perangkat lunak audit seperti *Audit Command Language (ACL)*, *Mind Your Own Business (MYOB)*, dan didukung juga dengan *excell*, kemampuan untuk mempercepat dan membantu pekerjaan dengan teknologi informasi seperti *zoom meeting*, *google meet* dan *email* dan pemahaman terhadap teknologi informasi saat ini. Menurut Larasati & Laksito, (2019) seiring dengan perkembangan saat ini auditor wajib memiliki kompetensi yang memadai agar dapat membantu dalam pekerjaannya. Dengan berkembangnya teknologi dari waktu ke waktu, penerapan teknologi informasi merupakan hal yang perlu dimiliki auditor agar mempermudah serta mendukung auditor dalam proses audit. Hal ini dapat memberikan kesadaran KAP tempat auditor bekerja terhadap kebutuhan teknologi informasi agar meningkatkan kinerja para auditor. Adanya penerapan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif sehingga auditor dapat melaksanakan tugas audit dengan efisien dan efektif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Menurut Larasati & Laksito, (2019) menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Penerapan Teknologi Informasi *Remote* audit memperkuat pengaruh positif

Menurut Deviani & Badera (2017) menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dapat memberikan manfaat dalam pemanfaatan waktu yang diberikan kepada auditor serta memudahkan auditor dalam melaksanakan tugasnya dan dapat mengurangi biaya yang terjadi dalam proses pelaksanaan audit. Untuk kelangsungan pekerjaan audit, penerapan teknologi informasi sangat membantu auditor dalam melaksanakan pekerjaan dengan waktu yang telah dianggarkan. Auditor dapat mengerjakan pekerjaan dimana saja dan kapan saja sehingga waktu yang diberikan menjadi fleksibel. Berdasarkan pada uraian diatas maka hipotesis kelima pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: Penerapan teknologi informasi memperkuat pengaruh positif *time budget pressure* auditor terhadap kinerja auditor.

Menurut Zhafirah (2022) *remote* audit adalah salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh auditor pada masa pandemi saat ini. Pelaksanaan *remote* audit sebenarnya sama saja dengan pelaksanaan audit pada umumnya, hanya saja yang membedakan ialah segi pelaksanaan *remote* audit yang dilakukan melalui jarak jauh atau bisa dengan melalui virtual yang dibantu oleh teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dapat menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja auditor. Auditor dituntut dapat menggunakan teknologi informasi dalam menghadapi *remote* audit untuk menilai seberapa luas pengetahuan dan pengetahuan penggunaan teknologi informasi untuk melaksanakan pekerjaan audit. Penerapan teknologi informasi saat ini sangat membantu pekerjaan audit yang dilakukan oleh kantor-kantor akuntan publik. Zhafirah (2022) menyatakan memanfaatkan teknologi informasi dapat membantu pihak auditor dalam pelaksanaan audit di situasi yang terbatas karena pandemi COVID-19 saat ini. Auditor sangat terbantu karena dapat mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan audit dibantu dengan teknologi seperti *e-mail*, *Google docs* dan *Zoom*. Dapat dikatakan bahwa teknologi dapat mempengaruhi pekerjaan auditor dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengujian, penyelesaian dan pelaporan pekerjaan audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zhafirah (2022) menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dapat memudahkan auditor dalam pelaksanaan audit jarak jauh yang dapat meningkatkan keahliannya dalam penggunaan teknologi informasi untuk membantu dalam proses audit. Berdasarkan pada uraian diatas maka hipotesis keenam pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>6</sub>: Penerapan teknologi informasi memperkuat pengaruh positif *remote* audit terhadap kinerja auditor.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan kasualitas, dimana peneliti bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini diambil berdasarkan direktori KAP di *website* IAPI dan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di DKI Jakarta. Teknik pengambilan sample dengan menggunakan *convenience sampling*, yaitu pengambilan sample menurut

kemudahan untuk mendapatkan sampel dan anggota populasi yang paling mudah dijangkau agar mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Jumlah sample yang diperoleh sebanyak 15 Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai objek penelitian dan mendapatkan 103 responden dengan kriteria level auditor sebagai junior auditor, senior auditor, supervisor, manajer dan partner. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya lalu data yang didapat dikumpulkan untuk di analisa untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dari pertanyaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui direktori daftar KAP pada *website* IAPI. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode survey melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja auditor (Y). Sedangkan variabel independen yaitu kompetensi (X<sub>1</sub>), *time budget pressure* (X<sub>2</sub>), dan *remote audit* (X<sub>3</sub>). Sedangkan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah penerapan teknologi informasi (Z). Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dapat dilihat operasional variabel pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1 Operasional Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Reference
1	Kinerja Auditor (Y)	1. Kualitas dalam penggunaan waktu personil  2. Kuantitas  3. Ketepatan Waktu	a) Kemampuan untuk mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditentukan. b) Memenuhi target yang telah ditentukan. c) Menyelesaikan pekerjaan dengan tidak mengabaikan kualitas yang akan dihasilkan.  a) Melakukan pemeriksaan yang cukup banyak. b) Dapat meningkatkan produktivitas. c) Memahami profesi dengan baik.  a) Mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat. b) Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien c) Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	Silalahi, (2019)
2	Kompetensi (X <sub>1</sub> )	1. Personal  2. Pengetahuan  3. Keahlian	a) Mutu personal: memiliki rasa ingin tahu, berpikiran luas, berkomitmen tinggi, dapat bekerjasama dengan tim. a) Pengetahuan umum: pengetahuan prinsip-prinsip dasar akuntansi dan audit, pengetahuan untuk mengetahui entitas yang diaudit dan kemampuan untuk mereview pekerjaan audit. a) Keahlian khusus: dapat melakukan wawancara, membaca cepat, dan pemahaman penggunaan komputer.	Salju, (2016)
3	<i>Time Budget Pressure</i> (X <sub>2</sub> )	1. Tekanan nggaran waktu.  2. Batas waktu.	a) Ketepatan waktu b) Pencapaian anggaran waktu a) Keterbatasan waktu yang diberikan	(Dharmadia ksa & Budiarta, 2018)
4	<i>Remote Audit</i> (X <sub>3</sub> )	1. Dasar Mengenai Teknologi Dalam <i>Audit Remote</i> 2. Prosedur audit dalam penyajian laporan keuangan dengan <i>remote audit</i> . 3. Solusi 4. Pemeriksaan (mutu)	a) Pengetahuan atas perkembangan teknologi yang dilakukan dari jarak jauh a) Prosedur audit atas pelaksanaan audit <i>remote</i>	Mulyandini & Natita, (2021) & IAPI (2020)

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Reference
			a) Audit jarak jauh menjadi alternatif karena berkembangnya zaman a) Mutu audit atau pemeriksaan dalam keputusan yang diambil dari audit jarak jauh	
5	Penerapan Teknologi Informasi (Z)	1. Pemanfaatan Teknologi 2. Mempermudah pekerjaan 3. Perkembangan Teknologi	Pemanfaatan komputer dan <i>software</i> audit.  Mempermudah pekerjaan.  Pengetahuan teknologi informasi.	Pratiwi & Misqih, (2019)

Sumber: Data Diolah Peneliti

Penelitian ini menjelaskan deskripsi responden mengenai profil responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, posisi atau jabatan dan lama bekerja. Analisis statistic deskriptif untuk memberi gambaran mengenai variabel terkait dalam penelitian. Teknik pengujian menggunakan uji validitas untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dan uji reabilitas untuk menguji apakah suatu kuesioner dapat diandalkan atau tidak serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Metode analisis data penelitian ini menggunakan program *SPSS Statistic* versi 25. Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis, jika nilai signifikansi < dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Analisis regresi moderasi menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan yang ditimbulkan oleh variabel independen yaitu kompetensi, *time budget pressure* dan penerapan teknologi informasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja auditor dengan *remote* audit sebagai variabel moderasi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Analisa Deskripsi Responden

Pada analisis deskripsi responden dijelaskan mengenai profil responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, posisi atau jabatan dan lama bekerja, terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Responden

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	47	45,6	45,6	45,6
	Perempuan	56	54,4	54,4	100,0
	Total	103	100,0	100,0	
Responden Berdasarkan Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	65	63,1	63,1	63,1
	26-35	31	30,1	30,1	93,2
	36-45	3	2,9	2,9	96,1
	>45	4	3,9	3,9	100,0
	Total	103	100,0	100,0	
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	8	7,8	7,8	7,8
	S1	93	90,3	90,3	98,1
	S2	2	1,9	1,9	100,0

Total		103	100,0	100,0	
<b>Responden Berdasarkan Posisi/Jabatan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Junior Auditor	66	64,1	64,1	64,1
	Senior Auditor	29	28,2	28,2	92,2
	Manager	6	5,8	5,8	98,1
	Supervisor	1	1,0	1,0	99,0
	Partner	1	1,0	1,0	100,0
	Total	103	100,0	100,0	
<b>Responden Berdasarkan Lama Bekerja</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Tahun	48	46,6	46,6	46,6
	1-5 Tahun	47	45,6	45,6	92,2
	6-10 Tahun	6	5,8	5,8	98,1
	>10 Tahun	2	1,9	1,9	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah Peneliti

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diolah pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan terkait variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam data yang berbentuk nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi, terlihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	103	38	50	44.78	3.313
Time Budget Pressure	103	19	30	25.25	2.566
Remote Audit	103	15	25	21.43	2.346
Penerapan Teknologi Informasi	103	21	35	31.28	2.728
Kinerja Auditor	103	31	45	39.24	3.679
Valid N (listwise)	103				

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari data yang diperoleh pada tabel 2. dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) dari variabel kompetensi sebesar 44,78 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,313. Variabel *time budget pressure* menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 25,25 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,566. Variabel *remote audit* menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 21,43 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,346. Variabel moderasi yaitu penerapan teknologi informasi menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 31,28 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,728. Variabel kinerja auditor menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 39,24 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,679.

#### 4.3 Uji Kualitas Data

Selanjutnya dilakukan uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur variabel yang ditetapkan oleh peneliti dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan ketentuan jika *r* hitung lebih besar dari *r* table maka dapat dikatakan bahwa instrumen atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel dapat dikatakan bahwa instrumen atau pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas mengenai pernyataan yang terdapat pada kuesioner mengenai kompetensi, *time budget pressure*, *remote audit*, penerapan teknologi informasi dan kinerja auditor adalah valid karena masing-masing *r* hitung dalam pernyataan tersebut lebih besar dari *r* tabel. Selanjutnya uji reabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu indikator dari variabel atau konstruk yang terdapat dalam kuesioner. Hasil uji reabilitas variabel kompetensi, *time budget pressure*,

remote audit, penerapan teknologi informasi dan kinerja auditor adalah reliabel, karena masing-masing memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.

Uji asumsi klasik dalam analisis data meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, Uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel dependen dan independen memiliki deskripsi distribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan nilai *alpha* sebesar 0,05, apabila nilai probabilitas signifikansi > nilai *alpha* maka dapat dinyatakan data tersebut normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.200, dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada uji ini terdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4** Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
		103
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16710130
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.058
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi linear untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara kedua variabel tersebut. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi yang tinggi pada uji ini dengan melihat dari nilai *torelance* dan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Hasil uji multikolinierita menunjukkan nilai VIF untuk variabel dependen dan independen tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0.1, pada variabel kompetensi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,395 dengan nilai VIF sebesar 2,532, *time budget pressure* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,427 dengan nilai VIF sebesar 2,342, *remote audit* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,382 dengan nilai VIF sebesar 2,619 dan penerapan teknologi informasi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,382 dengan nilai VIF sebesar 2,619. Dari kesimpulan dapat dinyatakan bahwa model regresi linear terbebas dari masalah multikolinieritas, terlihat pada tabel 5.

**Tabel 5** Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

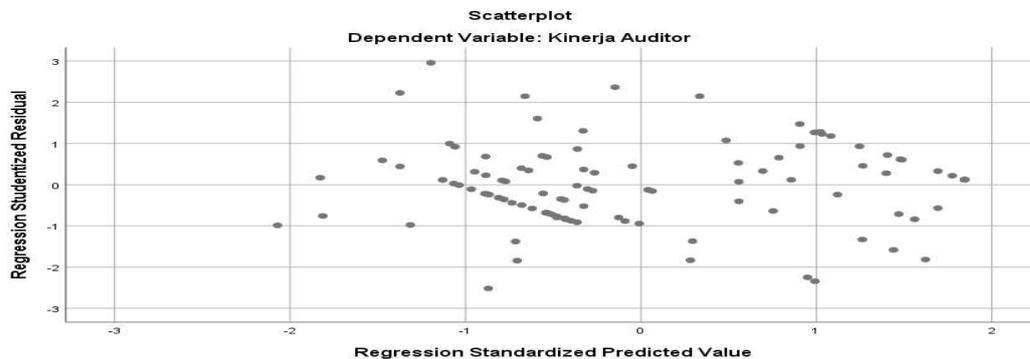
Model		Unstandardized Coefficients		Stand. Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.767	3.162		.243	.809		
	Kompetensi	.214	.108	.189	1.976	.051	.395	2.532
	Time Budget Pressure	.461	.134	.315	3.429	.001	.427	2.342
	Remote Audit	.220	.155	.138	1.419	.159	.382	2.619
	Penerapan Teknologi Informasi	.398	.122	.289	3.253	.002	.454	2.201

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Pada uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui bahwa apakah terjadi ketidaksamaan varian yang terdapat pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode scatterplot akan digambarkan pada gambar 1 di bawah ini dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan penyebarannya tidak membentuk sebuah pola yang tersebar di atas angka 0 dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji ini

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas atau ketidaksamaan yang berarti model ini layak digunakan untuk analisa data.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**4.4 Uji Analisis Regresi**

Pengujian analisis regresi moderasi digunakan untuk menganalisis apakah adanya pengaruh variabel-variabel independen yaitu kompetensi, *time budget pressure* dan penerapan teknologi informasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja auditor dengan *remote audit* sebagai variabel moderasi yang akan dijelaskan pada tabel 5 di bawah ini

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.748	3.196		0.860	0.392
	Kompetensi	0.336	0.105	0.297	3.186	0.002
	Time Budget Pressue	0.805	1.168	0.550	3.689	0.004
	Remote Audit	0.444	0.158	0.263	2.806	0.003
	Penerapan Teknologi Informasi	0.635	1.694	0.445	3.175	0.002
	Kompetensi*Penerapan Teknologi Informasi	0.031	0.027	1.006	2.722	0.002
	Time Budget Pressure*Penerapan Teknologi Informasi	0.071	0.048	2.503	2.461	0.002
	Remote Audit*Penerapan Teknologi Informasi	0.039	0.043	1.229	3.897	0.004
a. Dependent Variable: Kinerja Auditor						

Sumber Data Diolah Peneliti

Bentuk umum persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_1X_1.Z + b_2X_2.Z + b_3X_3.Z + e$$

$$Y = 2.748 + 0.336X_1 + 0.085X_2 + 0.444X_3 + 0.031X_1.Z + 0.071X_2.Z + 0.039 X_3.Z + e$$

Dengan Keterangan:

- Y = Kinerja auditor
- a = konstanta
- β = koefisien regresi
- X<sub>1</sub> = Kompetensi
- X<sub>2</sub> = *Time budget pressure*
- X<sub>3</sub> = *Audit Remote*
- e = *Error*
- Z = Penerapan teknologi informasi

Berdasarkan pada hasil uji koefisien determinasi tabel 7 dibawah ini dapat dijelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,632 atau 63,2% artinya pengaruh yang diberikan variabel kompetensi, *time budget pressure*, *remote audit* dan penerapan teknologi informasi sebagai variabel moderasi terhadap kinerja auditor sebesar 63,2% dan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.657	.632	2.278

a. Predictors: (Constant), Remote Audit\*Penerapan Teknologi Informasi, Time Budget Pressue, Kompetensi, Penerapan Teknologi Informasi, Remote Audit, Time Budget Pressure\*Penerapan Teknologi Informasi, Kompetensi\*Penerapan Teknologi Informasi

Sumber data diolah Peneliti

Uji signifikansi simultan dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara menyeluruh. Pada tabel 8. di bawah dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar 51,446 dengan nilai sig (probabilitas) sebesar 0,000. Di dapatkan hasil nilai F hitung (51,446) > F Tabel (2,46) dan nilai sig (0,000) < nilai konstanta (0,005), maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi, *time budget pressure* dan *remote audit* berpengaruh terhadap kinerja auditor yang di moderasi oleh penerapan teknologi informasi.

**Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	875.757	3	291.919	51.446	.000 <sup>b</sup>
	Residual	561.758	99	5.674		
	Total	1437.515	102			

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

b. Predictors: (Constant), Remote Audit, Kompetensi, Time Budget Pressue

Sumber data diolah Peneliti

**e. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, *time budget pressure*, *remote audit* dengan penerapan teknologi informasi sebagai variabel moderasi terhadap kinerja auditor.

**Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Prediksi Arah	t- hitung	Nilai Signifikasi	Keputusan
H1	Positif	3,186	0,002	Diterima
H2	Positif	3,689	0,004	Diterima
H3	Positif	2,806	0,003	Diterima
H4	Positif	2,722	0,002	Diterima
H5	Positif	2,461	0,002	Diterima
H6	Positif	3,897	0,004	Diterima

Sumber data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25

**Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor**

Hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta. Dilihat dari tabel *Coefficients* 4.24 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi kompetensi sebesar 0,336 menunjukkan adanya pengaruh positif kompetensi terhadap kinerja auditor dan nilai signifikansi dari hasil uji t sebesar 0,002 < 0,005 dengan nilai t hitung sebesar 3,186 > 1,984. Artinya bahwa H<sub>1</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel kompetensi (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap kinerja auditor (Y). Kompetensi yang dimiliki oleh auditor sangat dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan seorang auditor, dimana pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki seorang auditor dapat membantu auditor untuk memahami serta mengetahui masalah dengan mencari solusi atas masalah yang dihadapi dalam pekerjaan audit yang dijalani terutama pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Keahlian juga merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit, keahlian bisa

didapat dengan mengikuti pelatihan teknis mengenai pekerjaan audit untuk wajib mengembangkan kemahiran serta keahlian profesional yang dimiliki oleh seorang auditor yang terdapat pada IAPI (2021) mengenai standar kompetensi profesi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanto & Rufaedah, (2020) dan Istiariani, (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan yang penelitian yang dilakukan oleh Didi, (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

#### **Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kinerja Auditor**

Hipotesis kedua yang diajukan oleh peneliti menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta. Dilihat dari tabel *Coefficients* 4.24 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi *time budget pressure* sebesar 0,805 menunjukkan tidak adanya pengaruh positif *time budget pressure* terhadap kinerja auditor dan nilai signifikansi dari hasil uji t sebesar  $0,004 < 0,005$  dengan nilai t hitung sebesar  $3,689 > 1,984$ . Artinya bahwa  $H_2$  diterima sehingga dapat disimpulkan variabel *time budget pressure* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja auditor (Y). Artinya bahwa, kemungkinan meningkatnya maksimal dari kinerja auditor disebabkan oleh kondisi *time budget pressure*. Adanya *time budget pressure* membantu dalam mengawasi kinerja auditor sehingga tugas dan pekerjaan audit yang diberikan dapat diselesaikan dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan dan dapat mengurangi pengeluaran anggaran. Maka semakin tinggi tekanan waktu yang diberikan dalam tugas audit, besar kemungkinan akan membawa dampak positif bagi seorang auditor yang membuat auditor disiplin terhadap pekerjaan yang diberikan sehingga tidak menunda-nunda dalam pelaksanaan tugas audit sehingga menghasilkan kualitas audit yang berkualitas. *Time budget pressure* dapat membuat auditor menyelesaikan tahapan prosedur-prosedur audit secara efisien dan efektif yang berdampak terhadap penekanan biaya audit yang dikeluarkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadanty & Farah, (2020) dan Kawuryan dkk, (2022) menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja auditor.

#### **Pengaruh *Remote Audit* Terhadap Kinerja Auditor**

Hipotesis ketiga yang diajukan oleh peneliti menyatakan bahwa *remote audit* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta. Dilihat dari tabel *Coefficients* 4.24 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi kompetensi sebesar 0,444 menunjukkan adanya pengaruh positif *remote audit* terhadap kinerja auditor dan nilai signifikansi dari hasil uji t sebesar  $0,003 < 0,005$  dengan nilai t hitung sebesar  $2,806 > 1,984$ . Artinya bahwa  $H_3$  diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel *remote audit* ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja auditor (Y). Artinya, dengan dilakukannya kegiatan *remote audit* di masa pandemi Covid-19 sangat membantu pekerjaan auditor dalam pemrosesan informasi pekerjaan-pekerjaan audit dibantu oleh perangkat lunak untuk mendukung pekerjaan audit seperti mengolah data, memproses informasi dan menyimpan data yang diperlukan jika ada data dan informasi fisik yang hilang. Terlebih pada perkembangan zaman saat ini, semua pekerjaan terutama pekerjaan auditor membutuhkan informasi yang cepat untuk mendapatkan data informasi dalam melaksanakan tugas-tugas audit dibantu dengan platform seperti *gmail* dan *google docs* dan aplikasi perangkat lunak seperti *excell*, *ACL (Audit Command Language)* dan Teknik Audit Berbantuan Komputer (CAAT), untuk mempercepat dan membantu pemrosesan data. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi, (2022) dan (Mulyandini & Natita, 2021) yang menyatakan bahwa *remote audit* berpengaruh terhadap kinerja auditor.

#### **Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor**

Hipotesis keempat yang diajukan oleh peneliti menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dapat memperkuat pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta. Dilihat dari tabel *Coefficients* 4.24 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi kompetensi yang dimoderasi oleh penerapan teknologi informasi sebesar 0,031 menunjukkan adanya pengaruh positif kompetensi terhadap kinerja auditor yang dimoderasi oleh penerapan teknologi informasi dan nilai signifikansi dari hasil uji t sebesar  $0,002 < 0,005$  dengan nilai t hitung sebesar  $2,461 > 1,984$ . Artinya bahwa  $H_4$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi (Z) berpengaruh dalam memperkuat kompetensi terhadap kinerja auditor (Y). Pengujian hipotesis keempat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan teknologi informasi dapat memoderasi kompetensi auditor terhadap kinerja auditor di masa pandemi Covid-19. Dengan adanya penerapan teknologi informasi yang digunakan oleh auditor dalam proses pengerjaan, menyimpan hasil pekerjaan yang sudah diselesaikan dan dapat mengirimkan informasi secara cepat dan akurat hal ini dapat meningkatkan kinerja auditor yang bekerja pada masa pandemi. Karena untuk menghasilkan kinerja audit yang baik, auditor dituntut untuk meningkatkan kompetensinya dengan cara mempelajari perkembangan teknologi saat ini agar memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai teknologi informasi untuk membantu pekerjaan audit.

### **Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kinerja Auditor**

Hipotesis kelima yang diajukan oleh peneliti menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dapat memperkuat pengaruh *time budget pressure* terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta. Dilihat dari tabel *Coefficients* 4.24 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi *time budget pressure* yang dimoderasi oleh penerapan teknologi informasi sebesar 0,071 menunjukkan adanya pengaruh positif *time budget pressure* terhadap kinerja auditor yang dimoderasi oleh penerapan teknologi informasi nilai signifikansi dari hasil uji t sebesar  $0,002 < 0,005$  dengan nilai t hitung sebesar  $2,461 > 1,984$ . Artinya bahwa  $H_5$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi (Z) berpengaruh dalam memperkuat *time budget pressure* terhadap kinerja auditor (Y). Pengujian hipotesis kelima pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan teknologi informasi dapat memoderasi *time budget pressure* terhadap kinerja auditor di masa pandemi Covid-19. Hasil pada penelitian ini yang menggunakan uji signifikansi parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel *time budget pressure* yang dimoderasi oleh variabel penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Artinya, bahwa di berkembangnya zaman pada saat ini, teknologi informasi sudah menjadi bagian dalam dunia pekerjaan bagi para auditor. Penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas karena memungkinkan auditor dapat menyelesaikan tugasnya secara cepat dan efektif yang dibantu dengan teknologi informasi. Apalagi pada saat auditor diberikan *time budget pressure*, teknologi informasi sangat membantu auditor untuk menentukan waktu pengerjaan prosedur audit hingga proses pengerjaan audit sehingga hasil audit yang dihasilkan berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deviani & Badera, 2017) yang menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dapat memperkuat pengaruh *time budget pressure* terhadap kinerja auditor.

### **Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh *Remote Audit* Terhadap Kinerja Auditor**

Hipotesis keenam yang diajukan oleh peneliti menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dapat memperkuat pengaruh *remote audit* terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta. Dilihat dari tabel *Coefficients* 4.24 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi *remote audit* yang dimoderasi oleh penerapan teknologi informasi sebesar 0,039 menunjukkan adanya pengaruh positif *remote audit* terhadap kinerja auditor yang dimoderasi oleh penerapan teknologi informasi nilai signifikansi dari hasil uji t sebesar  $0,004 < 0,005$  dengan nilai t hitung sebesar  $3,897 > 1,984$ . Artinya bahwa  $H_6$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi (Z) berpengaruh dalam memperkuat *remote audit* terhadap kinerja auditor (Y). Pengujian hipotesis keenam pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan teknologi informasi dapat memoderasi *remote audit* terhadap kinerja auditor di masa pandemi Covid-19. Hasil pada penelitian ini yang menggunakan uji signifikansi parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel *remote audit* yang dimoderasi oleh variabel penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Artinya, adanya teknologi dapat mengubah bagaimana cara auditor bekerja dan mengubah kinerja auditor. Apalagi dengan dilakukannya *remote audit* pada masa pandemi yang menuntut auditor untuk meningkatkan pengetahuan dan keahliannya terhadap teknologi informasi. Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi kinerja auditor dengan adanya penggunaan alat bantu audit berbasis komputer serta bantuan perangkat lunak audit. Hal ini sangat menunjang pekerjaan auditor karena proses audit jarak jauh yang digabungkan dengan penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan efektifitas auditor dalam pelaksanaan audit jarak jauh sehingga meningkatkan hasil audit yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zhafirah (2022) yang menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dapat memperkuat pengaruh *remote audit* terhadap kinerja auditor.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi merupakan hal penting yang perlu dimiliki untuk mendukung dalam pekerjaan audit yang dihadapi oleh auditor. Selanjutnya *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, hal ini menunjukkan bahwa adanya *time budget pressure* dapat meningkatkan kinerja auditor karena membantu dalam mengawasi kinerja auditor sehingga tugas dan pekerjaan audit yang diberikan dapat diselesaikan dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. *Remote audit* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, hal ini ditunjukkan dengan adanya aktivitas *remote audit* di masa pandemi Covid-19 sangat membantu pekerjaan auditor dalam pemrosesan informasi, mengolah data dan menyimpan data yang diperlukan dengan menggunakan perangkat lunak, seperti *excell*, *ACL (Audit Command Language)*, Teknik Audit Berbantuan Komputer (CAAT). Penerapan teknologi informasi sebagai variabel moderasi dapat memperkuat kompetensi, *time budget pressure*, *remote audit* terhadap kinerja auditor pada masa pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penerapan teknologi informasi yang digunakan oleh auditor dalam proses audit dapat meningkatkan kinerja auditor yang bekerja di masa pandemi karena proses pengerjaan dapat diselesaikan secara cepat. Berkembangnya teknologi informasi dapat memudahkan pekerjaan auditor yang

dilakukan melalui proses audit jarak jauh serta dapat meningkatkan efektifitas auditor dalam pelaksanaan pekerjaan audit sehingga meningkatkan hasil audit yang berkualitas.

Keterbatasan penelitian ini yaitu keterbatasan waktu pada saat penyebaran kuesioner secara online melalui *google form* karena pandemi Covid-19 karena auditor memberikan respon yang lama dan beberapa responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan dan bahan evaluasi bagi auditor agar kinerja auditor lebih baik lagi dengan dilakukannya *remote* audit pada masa pandemi, sehingga auditor dapat mempelajari serta menguasai penggunaan teknologi informasi yang dapat menunjang kompetensi auditor dan mempercepat pekerjaan audit. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk memberikan pandangan kepada pihak Kantor Akuntan Publik (KAP) agar mengadakan pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan kompetensi dan penerapan teknologi informasi dalam pelaksanaan audit jarak jauh untuk meningkatkan kinerja auditor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiptadaniar, G., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Kompetensi Akuntan Publik Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Akurat Di Masa Pandemi Covid-19. *E-Jra Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 10(02), 46–59.
- Arfan, I Lubis, (2010), Akuntansi Keperilakuan, Edisi dua, Salemba Empat: Jakarta.
- Arens, Alvin A., dkk.( 2008). Auditing dan Jasa *Assurance* Pendekatan Terintegrasi. Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- Akbar, R., Suci, R. G., & Agustiawan, A. (2022). *Determinan Kinerja Auditor Di Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru )*. 2(1), 1–14.
- Ariyanto, (2022). Pengaruh Pelaksanaan Audit Terhadap Kinerja Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Riau Selama Masa Pandemi.. *Journal of Islamic and Accounting Research*. 1(1). 20-30.
- Azizah, I, & Nurul. (2021). *Disclosure : Journal Of Accounting And Finance Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan*. 1(2), 135–154.
- De Angelo, L.E. 1981. *Auditor Size and and Audit Quality*. Agustus. P. 113-127. *Journal of Accounting and Economics*. (Desember) pp. 183-199
- Deviani, T., & Badera, I. D. N. (2017). Sistem Informasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 1171–1201.
- Dharmadiaksa, I. B., & Budiarta, K. (2018). Motivasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Time Budget Pressure Dan Fee Audit Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik .... *Jurnal Ekonomi Dan ...*, 13(1), 1–14.
- Didi. (2019). Model Mediasi Dan Moderasi Dalam Hubungan Antara Perilaku Politik Pimpinan, Kompetensi Auditor, Dan Kinerja Auditor. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(1), 48–71.
- Dwiyanto, A., & Rufaedah, Y. (2020). Pengaruh Kompetensi , Independensi , Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kinerja Auditor Internal ( Studi Kasus Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat ). *Industrial Reasearch Workshop And National Seminar*, 0(1), 937–942.
- Ferdiansyah, Reza. (2020) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Pemerintah (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 16, No 2, 109-121.
- Heider, Fritz. (2010). teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang<sup>\*\*\*\*</sup>, [http](http://).
- Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: teori jean piaget. *Intelektualita*, 3(1).
- IAPI. (2021). Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia. <https://iapi.or.id/kode-etik-profesi-akuntan-publik/>
- Ismail, A. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar). (*Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar*).
- Istiariani, I. (2018). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Jateng). *Jurnal Islamadina*, Vol. 19 No. 1, 19(1), 63–88.
- Kawuryan, S., Pardiman, P., & Harijanto, D. (2022). Class Management in Improving Students' Reading Interest at Pondok Pesantren. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 1192-1202.
- Liman, D. S., & Merkusiwati, N. K. L. (2017). Kecerdasan Emosional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 562–587.
- Mtsweni, E. (2020). *Engineering, Construction And Architectural Management*, 25(1), 1–9.
- Mulyadi. (2002). Auditing. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyandini, V. C., & Natita, R. K. (2021). Pendekatan Remote Audit Dan Agility Dalam Meningkatkan Kualitas Audit Di Masa Pandemi Covid-19. 6(02), 145–157.

- Nugrahanti, Trinandari. (2012). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 9(1).
- Nurhamidah Pulungan, SE, M. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. 3(2017), 54–67.
- Pertiwi, D., Sonjaya, Y., & Sutisman, E. (2022). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Prosedur Audit Di Indonesia. *Proceeding Of National ...*, 4, 201–210.
- Pratiwi, W., & Misqih, N. A. (2019). Pengaruh Struktur Audit, Pemahaman Good Governance Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Pusat). *Wahana*, 21(2), 66–76.
- Rachman, T. (2018). Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahmadanty, D. Riski, & Farah, W. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Sehat , Gaya Kepemimpinan , Dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 58–79.
- Robbins, Stephen P dan Timothy A Judge. 2014. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Robby, K., & Angery, E. (2021). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi ). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- S. Gautama, I., & Arfan, M. (2010). Pengaruh Kepuasan Kerja, Profesionalisme, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3, No. 2*, 3(2), 195–205.
- Salju, S., Rismawati, R., & Bachtar, M. D. (2016). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 100–123.
- Sari, N. W., Junaid, A., & Hairuddin, S. H. (N.D.). *Pengaruh Kompetensi , Independensi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Silalahi, C. G. Y., Muslih, M., & Zutilisna, D. (2019). Pengaruh Time Budget Pressure, Etika Profesi, Profesionalisme, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung Periode 2019). *E-Proceeding Of Management*, 6(2), 3632–3639.
- Sujana, E. (2012). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten (Studi Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Badung Dan Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2(1), 1–27.
- Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suprpta, K. R. A., & Setaiawan, P. E. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan Kerja, Self Efficacy Dan Time Budget Pressure Pada Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 81–108.
- Wardani, R. P., & Nugraheni, B. D. (2021). Implikasi Teknologi Informasi Terhadap Profesi Auditor Dalam Menghadapi Remote Audit. *Media Mahardhika*, 20(1), 148–157.
- Wayan, N., & Anggreni, D. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. *Akuntansi*, 18(1), 145–175.
- Wulandari, R., & Prasetya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat). *EkoPreneur*, 1(2), 202–217.
- Zahrotul Jannah, Nur Diana, (2021). Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Auditor Dengan Dimensi Personalitas Sebagai Variabel Intervening Selama Pandemi Covid-19. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Zhafirah, A. R., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2022). Pengaruh Remote Auditing terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh Teknologi Informasi Audit. *Bandung Conference ...*, 406–413.